

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kelangsungan hidup bangsa. Proses pembelajaran merupakan bagian pendidikan. Seharusnya pembelajaran berpusat pada siswa termasuk pembelajaran matematika. Dalam pembelajaran matematika proses pembelajaran harus ada timbal balik antara guru dan siswa sehingga siswa tidak pasif dalam proses pembelajaran. Realita di lapangan menunjukkan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas guru lebih dominan sehingga siswa cenderung tidak aktif. Pembelajaran konvensional membuat siswa hanya memperhatikan pengajaran guru di kelas. Siswa kemudian akan diberikan pekerjaan rumah untuk memantapkan pemahaman pada materi. Namun masalahnya apakah dengan memberi pekerjaan rumah membuat siswa menjadi paham dengan materi yang sudah diberikan.

Bagi siswa yang pandai mungkin dapat membuat siswa jadi semangat untuk lebih mengeksplor materi. Namun bagi siswa yang kemampuan kognitifnya rendah akan bertambah bingung karena belum begitu memahami materi dan menemui kendala pada pekerjaan rumah yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa putus asa saat mengerjakan soal dan berhenti di tengah proses pengerjaan, siswa lebih memilih berhenti dan tidak melanjutkan soal yang diberikan. Jika demikian, maka perlu strategi baru. Pemilihan strategi dirancang menarik yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Melihat kesulitan yang dialami siswa, maka peneliti mencoba membalik pembelajaran tradisional dengan belajar di rumah. Jika sebelumnya materi pelajaran di dalam kelas sekarang dibalik siswa mempelajari bahan ajar dahulu sedangkan di kelas siswa mengerjakan latihan soal. Dengan demikian, kegiatan tatap muka dengan siswa di kelas dapat diisi dengan kegiatan berdiskusi (tentang materi yang belum difahami siswa), kuis, praktikum atau hal lain yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Strategi pembelajaran seperti ini yang dikenal dengan *flipped classroom*.

Menurut Johnson (2013) "*Flipped classroom* merupakan strategi yang dapat diberikan oleh pendidik dengan cara meminimalkan jumlah instruksi langsung dalam praktek mengajar mereka sambil memaksimalkan interaksi satu sama lain". Hal ini membebaskan waktu kelas yang sebelumnya telah digunakan untuk pembelajaran. Dengan strategi *flipped classroom* siswa mendapat pembelajaran tidak hanya di dalam kelas saja namun di luar kelas siswa juga dapat mengakses atau melihat materi yang diberikan oleh guru secara berulang-ulang dengan bantuan internet. Di dalam kelas, siswa mencoba untuk menerapkan pengetahuan dengan mengerjakan soal dan berdiskusi. Peran guru di kelas ini bukan untuk memberikan pelajaran awal, sehingga guru dapat menghabiskan lebih banyak waktu berinteraksi dengan siswa. Penerapan strategi ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan Strategi *Flipped Classroom* pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Ponorogo?
2. Bagaimana Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Ponorogo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi *flipped classroom* pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 5 Ponorogo.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada instansi, guru, siswa dan bagi peneliti. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi SMP Negeri 5 Ponorogo
Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan strategi didalam pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang maksimal.
2. Bagi Guru SMP Negeri 5 Ponorogo
Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai materi dan karakter siswa.
3. Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Ponorogo
Dengan menggunakan strategi *flipped classroom* diharapkan suasana belajar lebih menarik dan dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga keaktifan belajar siswa meningkat
4. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal dan pengetahuan bagi peneliti untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran nantinya. Serta untuk meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan dan pembelajaran pada saat mengajar.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti memberi batasan dalam penelitian ini, seperti berikut :

1. Siswa yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIIIB SMP Negeri 5 Ponorogo tahun pelajaran 2017/2018
2. Materi yang digunakan adalah Bangun Ruang Sisi Datar

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dalam memahami permasalahan pada penelitian, maka perlu diberi penegasan istilah sebagai berikut

1. *Flipped classroom* merupakan strategi yang dapat diberikan guru dengan meminimalkan jumlah instruksi langsung dalam proses pembelajaran sambil memaksimalkan interaksi satu sama lain. Strategi ini memanfaatkan bahan ajar yang

telah disediakan guru yang diberikan kepada siswa untuk dipelajari di rumah sebelum mengikuti pembelajaran di kelas pada materi selanjutnya.

2. Keaktifan belajar akan menciptakan suasana belajar yang aktif. Belajar yang aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa, baik secara fisik, mental intelektual, maupun emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
3. Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa sesudah melaksanakan aktivitas belajar.

